

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif diaplikasikan dalam penelitian ini, yang berarti bahwa instrumen data yang dihimpun berorientasi pada representasi kata-kata atau visual dibandingkan dengan visualisasi numerik (angka). Korpus data tersebut mengintegrasikan hasil transkrip wawancara, catatan lapangan, studi dokumentasi, serta dokumen rekaman resmi lainnya (Jaluli, 2020).¹ Guna membedah fokus masalah, peneliti menetapkan desain studi kasus sebagai jenis penelitian. Pemilihan metode ini didasarkan pada kapabilitasnya yang efektif dalam menguraikan sekaligus mengeksplorasi fenomena secara komprehensif, khususnya untuk mengelaborasi bagaimana strategi pemasaran produk cecil emas dijalankan dalam rangka mendongkrak kuantitas nasabah

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif berupa peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan pengamat yang menemukan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses hingga hasil dari penelitian dan juga sebagai seseorang yang mengumpulkan data.² Dalam hal ini perlu dijelaskan bahwa peneliti disini bertindak sebagai instrument kunci sekaligus juga sebagai pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat juga digunakan yaitu dengan menggunakan jurnal-jurnal yang sesuai,

¹ Sulaeman Jaluli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Step by Step Laporan Penelitian* (Serang: Media Madani, 2020), 35.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 101.

tetapi fungsinya hanya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Maka dari itu selama penelitian dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer. Hal ini diketahui secara langsung oleh narasumber yaitu Bapak Galih Wira Buana Akbar selaku *Team Leader MRM (Micro Relationship Manager)* serta beberapa nasabah dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sumberrejo Bojonegoro.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sumberrejo Bojonegoro. Yang beralamatkan di Jl. Raya Sumberrejo No. 228, Kel. Sumberrejo, Kec. Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62191.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merepresentasikan jenis data yang memiliki relevansi dan keterikatan secara langsung dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, sumber data primer dimaknai sebagai informan atau objek asli yang mentransmisikan data mentah secara langsung kepada pihak pengumpul data atau peneliti tanpa melalui perantara pihak ketiga.³ Peneliti mengambil data dari sumber-sumber utama, sehingga dalam proses pengumpulan data, penting untuk menentukan siapa sumber utama yang akan menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data terkait produk cicil emas.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014). 3.

Sumber data primer yang diambil sebagai informan dalam penelitian ini adalah Bapak Galih Wira Buana Akbar selaku *Team Leader MRM (Micro Relationship Manager)* dan juga beberapa nasabah pembiayaan cicil emas.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data pendukung yang diperoleh atau dihimpun oleh peneliti melalui pemanfaatan berbagai referensi yang telah tersedia sebelumnya. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai pengguna tangan kedua (*second hand*), di mana data tersebut tidak digali langsung dari informan utama melainkan dari dokumen otentik yang sudah dipublikasikan.⁴ Sumber data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal-jurnal terdahulu yang masih berkaitan dengan cicil emas. Pemanfaatan artikel jurnal ilmiah dari studi terdahulu difungsikan sebagai instrumen penguat untuk mengukuhkan landasan teoretis yang digunakan. Sementara itu, telaah terhadap penelitian skripsi terdahulu diorientasikan untuk memetakan posisi kajian saat ini, sekaligus menegaskan aspek kebaruan (*novelty*) yang diusung oleh peneliti agar terhindar dari replikasi.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penghimpunan data yang

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

diimplementasikan melalui proses komunikasi verbal berupa interaksi tanya jawab terstruktur guna memperoleh respons atau tanggapan langsung dari responden. Metode ini memfasilitasi penggalan informasi dan keterangan secara lisan melalui interaksi tatap muka, di mana alur percakapan diarahkan secara sistematis sesuai dengan pemenuhan target atau tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya.⁵ Cara ini dilaksanakan minimal oleh dua orang. Hasil yang peneliti dapat adalah mengenai mekanisme produk cicil emas, strategi pemasaran produk cicil emas dalam meningkatkan jumlah nasabah di BSI KCP Sumberrejo Bojonegoro.

2. Observasi

Observasi dimaknai sebagai suatu metode ilmiah yang mengintegrasikan aktivitas pengamatan, pencermatan, serta perekaman pola perilaku subjek secara sistematis guna mencapai orientasi target yang spesifik. Dalam konteks kajian ini, teknik observasi diaplikasikan secara terarah untuk mengamati dan menganalisis implementasi strategi pemasaran produk cicil emas dalam menstimulasi pertumbuhan kuantitas nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sumberrejo Bojonegoro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penghimpunan data yang

⁵ Lukman Hakim dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar Praktis* (Pasuruan: CV. Basya Media Utama, 2026), 147-148.

diorientasikan untuk memperoleh informasi melalui pemanfaatan beragam format materi, seperti berkas tulisan, rekaman arsip resmi, buku literatur, visualisasi gambar, maupun data sekunder lainnya yang relevan sebagai instrumen pendukung kajian. Keunggulan dari metode ini terletak pada tingkat stabilitas datanya yang tinggi; sifatnya yang statis mempermudah peneliti dalam melakukan verifikasi ulang tanpa khawatir adanya perubahan atau distorsi pada basis data asli jika terjadi kekeliruan dalam proses analisis.⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengorganisasikan data yang telah dihimpun dari instrumen observasi lapangan maupun wawancara mendalam, dengan tujuan untuk meningkatkan kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang dikaji. Adapun rangkaian tahapan yang diterapkan dalam teknik analisis data pada penelitian ini meliputi:⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan analisis yang berorientasi pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, serta penyisihan data yang tidak relevan dengan fokus kajian. Melalui pengklasifikasian dan pengorganisasian data secara sistematis ini, peneliti dapat menajamkan materi informasi hingga berhasil

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014). 274.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 131.

merumuskan kesimpulan akhir yang validitasnya telah terkonfirmasi secara empiris.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah menganalisis data, menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan mengkonfirmasi kebenaran data, kemudian didapatkan simpulan akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka melakukan uji keabsahan data, temuan hasil penelitian wajib melalui tahapan uji kredibilitas (*credibility test*). Pengujian ini diorientasikan untuk memverifikasi serta memastikan apakah data yang dihimpun telah merepresentasikan fenomena riil yang secara aktual terjadi di lapangan. Adapun rangkaian teknik yang diterapkan dalam pengujian kredibilitas data ini adalah sebagai berikut:⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Guna mengevaluasi keselarasan antara kategori yang telah dirumuskan dengan perspektif emik para partisipan, peneliti

⁸ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 179-182

melakukan penajaman data melalui perpanjangan pengamatan di lapangan. Aktivitas konfirmasi ulang ini dieksekusi pasca-analisis data dan setelah penentuan kategorisasi selesai dirumuskan, dengan tujuan utama untuk memverifikasi tingkat validitas serta kredibilitas temuan yang telah diperoleh sebelumnya.

Pada tahap ini diperlukan sikap yang gigih dalam mendapatkan data yang telah diperoleh untuk memperdalam suatu hal yang belum terpecahkan. Dengan adanya ketekunan dan kegigihan tersebut, peneliti akan menjalankan penelitian dengan lebih teliti dan berkelanjutan.

2. Triangulasi

Pendekatan triangulasi digunakan untuk mengevaluasi data dari berbagai sumber dengan berbagai pendekatan. Triangulasi ini terdiri dari tiga strategi, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.⁹ Penelitian ini melakukan keabsahan data melalui kepala cabang BSI KCP Sumberrejo Bojonegoro. Hal ini dilakukan untuk memastikan data dan informasi yang disampaikan narasumber yang diwawancarai telah sesuai.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peta jalan penelitian dari fase inisiasi hingga penyusunan akhir, rangkaian

⁹ *Ibid.*, 184.

prosedur kerja perlu dijabarkan secara sistematis. Adapun tahapan operasional yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan yaitu tahap yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menentukan fokus penelitian, seperti membuat izin observasi.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu tahapan yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi.
3. Tahap analisa data merupakan tahap proses pengecekan validitas data yang membuat data yang valid lebih mudah dipahami dan membuat temuan peneliti lebih mudah dikomunikasikan.
4. Tahap penulisan laporan merupakan tahap menyusun laporan tertulis tentang penelitian yang telah dilakukan, proses menyusun hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data termasuk dalam tahapan ini.